

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan suatu alat yang sering digunakan manusia dalam berkomunikasi dengan sesama. Pernyataan tersebut sejalan dengan pengertian bahasa menurut Zaenal Arifin (2011: 13) yang menjelaskan bahwa bahasa sebagai sistem bunyi yang memiliki makna, lambang bunyi, dan dituturkan dari sistem arbitirasi manusia dalam situasi yang wajar dan digunakan sebagai alat komunikasi. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi sesuai dengan fungsi dan kedudukannya. Di negara Indonesia bahasa memiliki dua kedudukan, yang pertama sebagai bahasa nasional, dan kedua sebagai bahasa negara.

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional berfungsi sebagai (1) lambang kebanggaan kebangsaan, (2) lambang identitas Nasional, (3) alat penghubung antarwarga, antardaerah, dan antarbudaya, dan (4) alat yang memungkinkan penyatuan berbagai suku bangsa dengan latar belakang sosial budaya dan bahasanya masing-masing ke dalam kesatuan kebangsaan Indonesia. Kemudian kedudukan sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia sebagai bahasa negara (1) bahasa resmi kenegaraan, (2) bahasa pengantar didalam dunia pendidikan, (3) alat penghubung pada tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, dan (4) alat pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi. Disamping itu, bahasa Indonesia juga berfungsi (5) sebagai bahasa media masa, (6) bahasa

sastra Indonesia, dan (7) bahasa yang memperkaya khazanah bahasa daerah. Selain memiliki fungsi sebagai bahasa nasional dan sebagai bahasa negara, bahwa Indonesia juga memiliki peranan penting dalam komunikasi masyarakat Indonesia sehari-hari.

Pentingnya peranan bahasa Indonesia dalam kehidupan masyarakat sehari-hari hampir mencakup berbagai aspek kehidupan. Sebagai contoh, segala sesuatu yang kita pikirkan, yang kita rasakan yang kita alami hanya akan diketahui dan dimengerti oleh orang lain jika kita mengungkapkan dengan bahasa. Bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dapat berupa bahasa lisan maupun tulisan.

Bahasa lisan adalah bahasa yang disampaikan dengan menggunakan alat ucap dan bunyi sebagai unsur dasarnya. Sedangkan bahasa tulis merupakan bahasa yang disampaikan dalam bentuk tulisan, bahasa lisan lebih sering digunakan. Hal tersebut dikarenakan bahasa lisan lebih mudah untuk mengekspresikan atau menyampaikan pesan yang ingin disampaikan. Namun demikian meskipun bahasa tulis lebih jarang digunakan akan tetapi bahasa tulis menjadi media komunikasi yang sangat penting. Ditambah lagi, pada era sekarang ini banyak warga masyarakat yang menyampaikan dan menerima informasi dari tulisan.

Menulis lagu pada umumnya pengarang menggunakan bahasa yang indah atau khas, sehingga lagu yang diciptakan mempunyai nilai lebih yang bisa atau dapat dilihat dari bahasanya. Dalam hal ini pengarang menggunakan bahasa yang mudah di pahami dan diterima sehingga karangan dalam sebuah

lagu mudah dipahami maksudnya. Diksi termasuk unsur pembangun nilai dalam lagu, diksi juga menentukan keindahan lagu dalam segi makna maupun segi bunyi.

Zaenal Arifin (2012: 65) diksi ialah pilihan kata. Pilihan kata merupakan satu unsur sangat penting, baik dalam dunia karang-mengarang maupun dalam dunia tutur setiap hari. Dalam memilih kata yang setepat-tepatnya untuk menyatakan suatu maksud, kita tidak dapat berpaling dari kamus. Kamus memberikan suatu ketepatan kepada kita tentang pemakaian kata kata. Berbicara tentang lagu pasti juga berbicaramengenai musik berupa salah satu hiburan yang sangat digemari oleh masyarakat yang sudah mendarah daging dikehidupan masyarakat. Bahkan ada yang berpendapat hidup tanpa musik dikehidupan masyarakat katanya serasa makan tanpa garam. Musik telah mengibarkan bendera-benderanya dipanggung-panggung kesenian, konser-konser, televisi, toko-toko, pusat-pusat perbelanjaan, dirumah, bahkan dikantor-kantor pada saat jam istirahat. Musik senantiasa selalu menemani disetiap kegiatan manusia, begitu pula dengan adanya perkembangan teknologirekaman dan alat-alat canggih yang menyebabkan orang dapat menikmati alunan musik dengan mudahnya.

Ebiet G. Ade pria yang kini dikenal sebagai Ebiet G. Ade ini adalah seorang penyanyi yang penulis lagu yang karya-karyanya telah melegenda dimasyarakat. Didalam album yang telah dipopulerkan nya ada beberapa lagu: *Titip Rindu Buat Ayah, Berita Kepada Kawan, Elogi Esok Pagi, Untuk Kita Renungkan, Kupu-Pupu Kertas, Menjaring Matahari, Aku Ingin Pulang, Camelia 11, Cinta Sebening Embun, Nyanyian Rindu*. Dari masing masing lagu yang telah dibuatnya itu memiliki cerita tersendiri dan mengapa

penyanyi Ebiet G. Ade menciptakan lagu tersebut. (1) alasan mengapa iya menciptakan lagu titip rindu buat ayah karna hubungannya dengan ayahnya kurang harmonis, (2) berita kepada kawan lagu itu tercipta pada saat ada bencana alam, yakni peristiwa kawah sinila yang mengeluarkan racun dan membuat korban sekitar 150 orang, iya terinspirasi dari sebuah bencana, (3) elogi esok pagi lagu itu memakna cinta seseorang yang tulus kepada kekasihnya, (4) untuk kita renungkan iya termotivasi dari sebuah bencana gunung galunggung yang terjadi pada 1982. Melalui lagu tersebut supaya dapat merenungkan dan dapat mendekati diri kepada Tuhan, (5) kupu-kupu kertas menciptakan lagu tersebut dia termotivasi dari sebuah senetron yang bertemakan kupu-kupu kertas, sehingga iya menjadi kan judul lagu yang iya buat, (6) menjaring matahari kenapa iya menciptakan lagu itu karna supaya kita pantang menyerah dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan cobaan.

Kita senantiasa harus berserah diri kepada Allah disetiapurusan, (7) aku ingin pulang iya termotivasi dari sebuah tema sentron juga sehingga menjadikan sebuah judul lagu, (8) camelia 11 Ade mengakui bahwa Camelia merupakan salah satu faktor penunjang dalam salah satu karir musiknya, dan begitu suksesnya sampai dia takut akan lupa diri sehingga akhirnya memutuskan untuk “mematikan” sosok tersebut. (9) cinta sebening embun iya menciptakan lagu tersebut karna terinvirasi tentang sebuah cinta yang begitu indah sehingga dia membuat lagu tersebut cinta sebening embun, (10) nyanyian rindu iya terkensan ingin membuat lagu tersebut karna merindukan

sosok seorang ayah sehingga terciptalah lagu nyanyian rindu. Sosok Ebiet G. Ade ini sungguh luar biasa dalam menciptaka lagu-lagu yang begitu enak didengar, dan dia juga begitu banyak digemari orang.

Adapun alasan peneliti tertarik untuk meneliti penggunaan diksi yang terdapat pada ke sepuluh lirik lagu pada album karya Ebiet G. Ade ini. Karna selain lirik karya lagunya yang begitu sederhana sehingga pada akhirnya peneliti memilih album tersebut pesan-pesan yang terdapat disetiap lagu itu ada juga mengingatkan peneliti tentang masa lalunya dulu, sehingga pada saat peneliti mendengar lagu tersebut seakan mengeluarkan air mata. Sehingga peneliti juga banyak belajar dari lagu yang terdapat pada album ini, karna liriknya seolah bisa menginspirasi peneliti, supaya dapat saling membantu, pada orang yang membutuhkan dan tidak merasakan bahwa dirinya benar, sehingga dia dapat mengambil nilai kebaikan dari lirik lagu yang ada pada album tersebut. Misalnya tentang seorang ayah, peneliti merasa sangat tersentuh pada lagu tersebut karna mengingatkannya kepada sosok seorang Bapak angkat yang sudah mengginggal beberapa tahun lalu, maka dari itu sosok seorang ayah itu sangat penting dalam hidupku.

Ada juga yang menceritakan tentang persahabatan yang merindukan sosok sahabatnya atau kekasihnya yang berada jauh darinya. Kenapa peneliti juga beralasan meneliti diksi pada lirik lagu yang terdapat pada album tersebut karna amanat dari lirik lagu ni mengingatkan peneliti pada sosok keluarga dan sahabat yang telah menfitnah sejak masa SMP, dan mengingat akan pernah

berkerja keras sendiri merasakan susah senang bagaimana sejak duduk di bangku SMP/SMA, maka peneliti sungguh terkesan pada setiap lirik lagu yang ada pada album Ebiet G. Ade tersebut.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terdapat tujuan peneliti yang sedang dilakukan karna fokus penelitian merupakan garis besar dari penelitian. Berdasarkan pemaparan diatas, masalah penelitian ini adalah penggunaan diksi pada album Ebiet G. Ade karya terbaik sepanjang masa.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas maka yang menjadi pokok masalah adalah “bagaimanakah penggunaan diksi pada album Ebiet G. Ade karya terbaik sepanjang masa”. Dari fokus penelitian diatas pertanyaan penelitian adalah:

1. Bagaimanakah penggunaan diksi pada album Ebiet G. Ade karya terbaik sepanjang masa?
2. Bagaimanakah penggunaan fungsi pada diksi dalam album karya terbaik sepanjang masa karya Ebiet G. Ade.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini secara umum untuk menjawab masalah pokok dalam penelitian ini adalah “ mendiskripsikan penggunaan diksi pada album Ebiet G. Ade karya

terbaik sepanjang masa”. Sedangkan tujuan khusus dari masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan penggunaan diksi pada album Ebiet G. Ade karya terbaik sepanjang masa.
2. Mendiskripsikan penggunaan fungsi pada album Ebiet G. Ade karya terbaik sepanjang masa.

E. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini ada dua manfaat dari peneliti yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis sangat bermanfaat bagi perkembangan ilmu bahasa dan sastra campuran berupa lagu. Selain itu, peneliti ini juga bermanfaat untuk mengetahui diksi yang terdapat pada album Ebiet G. Ade karya terbaik sepanjang masa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pembaca dan penikmat sastra

Penelitian album Ebiet G. Ade dapat digunakan sebagai sebuah bahan perbandingan dengan penelitian lain yang telah ada sebelumnya khususnya dengan menganalisis aspek diksi.

b. Bagi mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, dan daerah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk memotivasi ide atau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif dalam kemajuan diri.

c. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambahkan referensi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, khususnya tentang analisis diksi sehingga dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa yang memperdalam masalah terkait apresiasi lagu dimasa yang sekarang.

d. Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan oleh pengajar dan pendidik yang khususnya guru Bahasa dan Sastra Indonesia diberbagai sekolah sebagai materi ajar yaitu materi sastra.

F. Defenisi Istilah

Defenisi istilah untuk memperjelas aspek-aspek yang harus diungkapkan, sehingga jelas pula data yang harus dikumpulkan. Dalam penelitian ini adapun diamati sebagai berikut:

1. Diksi

Pengertian pilihan kata atau diksi jauh lebih luas dari apa yang di pantulkan oleh jalinan kata-kata itu. Istilah diksi bukan saja dipergunakan untuk meyakinkan kata-kata mana yang akan dipakai untuk mengungkapkan suatu ide atau gagasan, tetapi juga meliputi persoalan fraseologi, dan ungkapan, fraseologi mencakup persoalan kata-kata dalam pengelompokan atau susunannya yang menyangkut cara-cara yang khusus berbentuk ungkapan-ungkapan.

2. Lirik Lagu

Menurut Ikoh Faoziah (2018:58) Lirik lagu merupakan susunan kata dalam sebuah nyanyian. Lirik lagu merupakan karya seni yang mengandung intensitas penggunaan bahasa yang berisi pesan dari penciptanya.

Lagu merupakan suatu hasil wujud manusia mengungkapkan bahasa melalui liriknya, Saifudin (2012:90) lirik lagu merupakan unsur pembangun dalam lirik lagu yang memiliki beberapa pengertian. Lirik lagu berupa puisi mencurahkan curahan hati, dan perasaan pribadi dan pengertian lain yaitu media penyampaian ide atau gagasan dari seorang pencipta lagu untuk pendengarnya sebagai media penyampai pesan yang sudah seharusnya lirik lagu bersifat positif.